

ABSTRACT

IMMANUELA LANGGENG SANTINI. **Maurice's Self-Realization of Being a Homosexual after his Conflicts Seen in E.M Forster's *Maurice***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Maurice is a novel that tells about a young boy who has potential tendency for being homosexual since his childhood. His meeting with Clive Durham awakes his potential homosexuality in his consciousness. They continue their queer relationship into more intimacy. Thus, the problem appears due to Clive's decision to follow their society's point of view about homosexuality. A portrayal of self-realization of being a homosexual after experiences lots of conflicts is revealed through the main character in the novel.

The characterization of the major characters in the novel is the first point discussed in this study. Second, the description of the conflicts of being a homosexual experienced by the major character becomes the main supporter to convey the third problem that is how the major character comes into self-realization of being a homosexual after his conflicts.

Through the portrayal of the major's character conflicts of being a homosexual, the novel reveals a profound idea upon that condition into self-realization to the readers. Therefore, psychological approach, which supports to identify character's personality to find out the conflicts experienced by the major character, is applied in this study. The method used library research, including collecting data, reading data, analyzing data, and drawing conclusion.

Conflicts experienced by the major character, Maurice, have led him into his complete self-realization of being a homosexual. The conflict between his homosexual desire and his social reality places him face to face with his profound anxiety and longing for the harmony within his life. Clive Durham becomes a way to his homosexuality awakening and influences Maurice with his atheism. Thus, Maurice loses his Christianity. This situation causes conflicts with his surrounding because issue of homosexuality is prohibited in England at that time. Moreover, Clive's decision to be a normal people puts Maurice into great irrational anxiety toward his abnormality. In his suffering of sexual identity indistinctness, he meets Alec Scudder and falls in love with him. He finally decides to live with him and completes his self-realization of being a homosexual as his real personality.

**ABSTRAK**

IMMANUELA LANGGENG SANTINI. **Maurice's Self-Realization of Being a Homosexual after his Conflicts Seen in E.M Forster's *Maurice***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Morris adalah sebuah novel tentang seorang anak muda yang memiliki potensi menjadi seorang homo sejak masih kecil. Pertemuannya dengan Clive menyadarkan hasrat homonya ke dalam aktualisasi dirinya untuk menjadi seorang homo. Mereka kemudian melanjutkan hubungan terlarangnya secara lebih jauh. Akan tetapi konflik mulai muncul ketika Clive memutuskan untuk menjadi orang normal. Melalui novel ini penulis menunjukkan sebuah gambaran pencapaian aktualisasi diri menjadi seorang homo setelah berbagai konflik yang dihadapi.

Hal pertama yang akan dibahas dalam studi ini adalah penggambaran tokoh utama. Kedua adalah penggambaran konflik-konflik yang dihadapi tokoh utama untuk menjadi seorang homo. Melalui konflik-konflik tersebut, hal ketiga yang akan dibahas adalah bagaimana pencapaian tokoh utama dalam aktualisasi dirinya menjadi seorang homo.

Melalui gambaran konflik yang dihadapi tokoh utama untuk menjadi seorang homo, novel ini menyampaikan gagasan-gagasan yang dalam terhadap pencapaian aktualisasi diri bagi para pembaca. Oleh karena itu, pendekatan secara psikologis diterapkan untuk menganalisa kepribadian tokoh utama untuk mengidentifikasi konflik yang dihadapinya. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, meliputi tahap pengumpulan data, membaca data, menganalisis data, dan menyusun kesimpulan.

Konflik yang dihadapi tokoh utama memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian aktualisasi diri menjadi seorang homo. Konflik antara homoseksualitas dan realitas social menyebabkan tokoh utama mengalami kegelisahan dan kerinduan yang dalam di hidupnya. Clive Durham yang menyadarkan tokoh utama untuk menjadi seorang homo telah mempengaruhi Morris untuk menjadi seorang ateis. Banyak konflik muncul karena larangan homoseksualitas di Inggris pada masa itu. Akan tetapi kekhawatiran muncul ketika Clive memutuskan menjadi normal dan mengikuti aturan di masyarakat. Dalam penderitaannya karena ketidakjelasan identitas seksualnya, Morris bertemu dengan Alec Scudder dan jatuh cinta padanya. Morris memutuskan untuk hidup bersamanya dan mencapai aktualisasi diri menjadi seorang homo sebagai kepribadian aslinya.